

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden dengan tingkat rata-rata relative tertinggi yaitu karyawan wanita, usia 21 sampai 25 tahun, pengeluaran Rp3.000.000-4.999.999, pendapatan Rp3.000.000-4.999.999 dan lebih dari Rp 13.000.000 pada tingkat rata-rata yang sama, pendidikan S1, jumlah tanggungan antara 1 dan 2 yang memiliki perbedaan kecil dalam jumlah, dan yang memiliki asuransi sementara responden dengan rata-rata relative terendah yaitu Pria, usia 36-40 tahun, pengeluaran Rp11.000.000-12.999.999, pendapatan Rp11.000.000-12.999.999, pendidikan SMK/SMA serta S2 dan S3 yang tidak menjadi responden dalam penelitian ini, jumlah tanggungan 5 sampai 6 memiliki jumlah yang sama, dan yang tidak memiliki asuransi.

Kecenderungan responden dalam mempraktekan perencanaan keuangan yang dilihat dari perencanaan hidup (*life planning*), investasi, kebutuhan akan pendidikan keuangan (*educational needs*), perkembangan hidup (*life improvements*), sadar akan resiko (*risk consicious*), penghargaan terhadap nilai (*value apperciation*) tidak selalu yang memiliki pendidikan dan pengalaman kerja tentang perencanaan keuangan lebih baik dalam mengelola keuangan namun terdapat faktor yang menjadi pemahaman dasar atas pola perencanaan keuangan seperti faktor psikologis, emosi dan prioritas hidup yang berbeda bagi setiap

responden yang diteliti oleh sebab itu berdasarkan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa responden memiliki pola perencanaan keuangan sudah baik namun penggunaan kartu kredit di beberapa variabel yang diteliti masih menjadi masalah karena mendominasi dalam penggunaan kartu kredit yang didasari gaya hidup berlebihan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan, adanya keterbatasan ini diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan penelitian ini yang pertama, data yang diperoleh tidak merata pada setiap kategori yang ada untuk mewakili banyak responden yang dibutuhkan. Kedua, penelitian ini dilakukan hanya dibidang keuangan dalam pembahasan mengenai pola perencanaan keuangan pada setiap responden yang sudah diklasifikasikan, mungkin penelitian ini dapat dikembangkan pada bidang yang lain. Ketiga, penelitian ini dilakukan dengan metode survey yang menggunakan kuesioner sehingga data yang didapat bisa saja dimanipulasi oleh responden, mungkin untuk penelitian selanjutnya menggunakan metode lain seperti wawancara dan observasi langsung dapat memberikan gambaran langsung bagaimana perilaku sebenarnya. Keempat, jumlah responden yang kurang terdistribusi secara merata, dan yang terakhir penelitian ini hanya mengambil beberapa bank yang ada di Subang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisi yang dilakukan terhadap karyawan yang berkerja dalam industry perbankan yang berada di Subang, saran yang diberikan yaitu yang pertama adalah bagi pihak perusahaan secara aktif untuk memberikan pemahaman kepada

karyawannya untuk mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan tepat sasaran bukan halnya dalam mengelola keuangan perusahaan tapi dapat diterapkan secara keuangan pribadi sehingga pola perencanaan keuangan bagi setiap individu menjadi lebih baik lagi. Kedua, bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode lain yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, disarankan mendesain pertanyaan lebih proposional yang mampu menggambarkan aspek pola perencanaan keuangan yang diteliti agar memberikan gambaran yang lebih akurat. Ketiga, bagi para karyawan berperan secara aktif untuk mengatur keuangan menjadi lebih baik karena sudah bekerja dibagian industri perbankan yang mengelola keuangan masyarakat seharusnya memiliki kemampuan dalam membuat pola perencanaan keuangan lebih baik karena sebagai yang bekerja dibidang keuangan bukan hanya handal dalam pekerjaan namun dalam pengaplikasian dalam kehidupan keuangan setiap individu. Keempat, bagi masyarakat untuk lebih sadar untuk menerima informasi dibidang keuangan kerana dengan pemahaman konsep perencanaan keuangan dapat meningkatkan kualitas hidup setiap individu yang mengetahui dan menerapkan secara baik serta akurat untuk meningkatkan kesejahteraan setiap individu yang menjadi bagian dalam masyarakat.